

No :06/Research/Quartile 1/Scopus/2024
Tanggal :9 desember 2024
Perihal :Tanggapan Surat CSO Mr. Denys Collin Munang

Kepada Yth,

Mr. Denys Collin Munang
Chief Sustainability Officer DSN Group

CC :Andrianto Oetomo, Djojo Boentoro, Agung Pramudji
Di Tempat

Dengan Hormat,

Terima kasih atas perhatian bapak/ibu dan tanggapannya.

Berkaitan dengan substansial dengan ini kami telah mentelaah sejak keluhan tentang NDPE, HCV dan subcontractor yang tidak mematuhi kebijakan NDPE DSNG dalam ini sub di PT PWP. Subtansi yang telah kami ajukan tidak ada perubahan di dalam penanganannya, hal yang tercantum yaitu bukti singkat kami saat kunjungan dalam meneliti NDPE fokus pada 3 hal, yaitu sungai Kampar yang terdampak mill 1 DSNG PT PWP tercemar dalam kategori berat yang disebabkan oleh pupuk dan mill tersebut, untuk saat ini masih menunggu hasil lab akan tetapi kategori ini secara awal kami masukan berupa bukti temuan lapangan, 1. Terdapat busa buih hasil pengolahan buah menjadi CPO yang masih di buang pada sungai, 2. Terdapat lapisan sebesar 0.02 micro cpo diatas sungai, 3. Sungai mengeluarkan bau menyengat.

Kedua berkaitan dengan HCV kami sudah sampaikan bahwa HCV yang harus di teliti adalah dalam perbatasan Bukit pedulangan dimana dari peta dan pengukuran real lapangan yang kami lakukan pt pwp menggeser sebanyak 3-5 derajat melewati batas HGU dan itu berbatasan langsung dengan area konservasi bukit pedulangan.

Ketiga perusahaan telah menyampaikan konflik manusia dengan orang utan telah diselesaikan oleh BKSDA. Akan tetapi saya memiliki pengakuan dari salah satu pelaku penembak dan pemberi arahan oleh karyawan perusahaan beserta janji yang telah ditepati perusahaan ke pelaku.

Ke empat mengenai subkontraktro CPO tetap kami tegaskan bahwa sub kontraktor pengakutan CPO PT PWP dalam kunjungan terakhir kami ke PWP melanggar NDPE secara penuh dan mengakali regulasi dimana pekerja dibayar dibawah umr, gaji ditahan, bpjs disetor tidak sesuai, jam kerja yang overload yang dimana (8 jam sehari). Dan pekerjaan tidak memakai safety di jalan raya. Bukti ini langsung kami dapati saat di desa liku kunjungan kami, yang menjadi catatan khusus adalah warga merasa angkutan ini cukup ugal-ugalan disaat melewati desa tersebut.

Kami mempersilahkan bapak/ibu untuk menerjukan tim yang relevan atau jika merasa diperlukan tim kami siap mendampingi tim bapak ibu agar faktanya sesuai temuan.

Dan pastikan orang yang mengurus persoalan ini orang yang kompeten, temuan nya masih sama dan tidak ada tindak lanjut yang jelas dari DSNG

Demikian Surat ini saya buat untuk dapat diteruskan oleh Saudara Firdaus Pajar SH sebagai perwakilan saya.

Salam Hormat



Yesaya Willy S.T, M.M, M.Ikom
Ketua Tim Peneliti Studi